

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan menjelaskan tentang hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia dengan Perilaku Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri di Mts Manba’ul A’laa Purwodadi” yang dilakukan pada hari Selasa 19 Mei 2026. Hasil penelitian meliputi karakteristik responden yang terdiri dari usia dan kelas serta hasil analisa univariat dan analisa bivariat. Adapun hasilnya sebagai berikut:

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Manba’ul A’laa Purwodadi yang merupakan salah satu Lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini didirikan pada tanggal 10 Desember 1987 dan berperan dalam menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama islam. Dalam proses pembelajaran, sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengembangan sikap religius, serta peningkatan keterampilan peserta didik. Dengan dukungan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai, madrasah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi seluruh peserta didik.

Mts Manba'ul A'laa Purwodadi berlokasi di Jalan Kolonel Sugiyono Gang II Nomor 19, Jagalan Utara, Kelurahan Candisari, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi wilayah yang berada di perkotaan menjadikannya mudah dijangkau oleh peserta didik maupun peneliti. Lingkungan sekolah yang aman dan kondusif mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Fasilitas yang tersedia di sekolah ini mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Mts Manba'ul A'laa Purwodadi dengan jumlah siswa yang berjumlah 573 siswa pada tahun ajaran 2025/2026, yang terdiri dari 386 siswa perempuan dan 187 siswa laki-laki (Profil Mts Manba'ul A'laa Purwodadi).

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi yang berjumlah 86 responden. Data diperoleh dari jawaban tiap-tiap lembar kuisioner. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik usia dan kelas responden sebagai berikut:

1. Usia

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Usia Responden di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi

Umur (Tahun)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
12	6	7,0
13	68	79,1
14	10	11,6
15	2	2,3
Total	86	100,0

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden paling banyak berusia 13 tahun yaitu sebanyak 68 (79,1%) responden.

2. Kelas

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kelas Responden di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi

Kelas	Frekuensi (n)	Presentase (%)
VII A	21	24,4
VII B	21	24,4
VII C	21	24,4
VII D	23	26,8
Total	86	100,0

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa responden paling banyak berasal dari kelas VII D yaitu sebanyak 23 (26,8%) responden.

C. Analisa Univariat

1. Pengetahuan Anemia

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anemia di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Kurang	32	37,2
Cukup	23	26,7
Baik	31	36,1
TOTAL	86	100,0

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden paling banyak memiliki pengetahuan anemia kategori kurang yaitu sebanyak 32 (37,2%) responden.

2. Sikap Anemia

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Sikap Anemia di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi

Sikap	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Kurang	4	4,7
Cukup	20	23,3
Baik	62	72,0
Total	86	100,0

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden paling banyak memiliki sikap terhadap anemia kategori baik yaitu sebanyak 62 (72,0%) responden.

3. Perilaku Konsumsi Tablet Fe

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumsi Tablet Fe di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi

Perilaku Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak Patuh	13	15,1
Kurang Patuh	38	44,2
Patuh	35	40,7
Total	86	100,0

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden paling banyak memiliki perilaku konsumsi tablet fe kategori kurang patuh yaitu sebanyak 38 (44,2%) responden.

D. Analisa Bivariat

Sebelum dilakukan analisa bivariat peneliti melakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai signifikansi pada tingkat pengetahuan sebesar 0,000, nilai signifikansi sikap

sebesar 0,000, dan nilai signifikansi perilaku sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan karena $p \text{ Value} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak normal. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu hubungan tingkat pengetahuan anemia dengan perilaku konsumsi Tablet Fe pada remaja putri di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi dan hubungan sikap anemia dengan perilaku konsumsi Tablet Fe pada remaja putri di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi yaitu sebagai berikut:

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia dengan Perilaku Konsumsi

Tablet Fe

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Bivariat Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia dengan Perilaku Konsumsi Tablet Fe di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi

Pengetahuan	Perilaku Konsumsi Tablet Fe			%	Pvalue	r
	Tidak Patuh	Kurang Patuh	Patuh			
	F(%)	F(%)	F(%)			
Kurang	6 7,0%	19 22,1%	7 8,1%	32 37,2%		
Cukup	4 4,7%	10 11,6%	9 10,5%	23 26,7%	0,001	0,358
Baik	3 3,5%	9 10,5%	19 22,1%	31 36,1%		
Total	13 15,1%	38 44,2%	35 40,7%	86 100,0%		

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet Fe dari 86 responden, sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang memiliki perilaku konsumsi tablet Fe tidak patuh sebanyak 6 (7,0%) responden, kurang patuh sebanyak 19

(22,1%) responden, dan patuh sebanyak 7 (8,1%) responden. Pada responden dengan pengetahuan cukup memiliki perilaku konsumsi tablet Fe tidak patuh sebanyak 4 (4,7%) responden, kurang patuh sebanyak 10 (11,6%) responden, dan patuh sebanyak 9 (10,5%) responden. Sementara itu, responden dengan pengetahuan baik memiliki perilaku konsumsi tablet Fe tidak patuh sebanyak 3 (3,5%) responden, kurang patuh sebanyak 9 (10,5%) responden, dan patuh sebanyak 19 (22,1%) responden.

Berdasarkan analisis bivariat menggunakan *Spearman Rank* menghasilkan nilai koefisien *Spearman Rank* sebesar 0,358 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan anemia dengan perilaku konsumsi tablet Fe di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa kekuatan hubungan termasuk kategori lemah, dengan arah hubungan positif. Artinya semakin baik pengetahuan responden tentang anemia maka semakin baik pula perilaku kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

2. Hubungan Sikap Anemia dengan Perilaku Konsumsi Tablet Fe

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Bivariat Hubungan Sikap Anemia dengan Perilaku Konsumsi Tablet Fe di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi

Sikap	Perilaku Konsumsi Tablet Fe			%	Pvalue	r
	Tidak Patuh	Kurang Patuh	Patuh			
	F(%)	F(%)	F(%)			
Kurang	1 1,2%	3 3,5%	0 0,0%	4 4,7%		
Cukup	8 9,3%	9 10,5%	3 3,5%	20 23,3%	0,001	0,366
Baik	4 4,7%	26 30,2%	32 37,2%	62 72,0%		
Total	13 15,1%	38 44,2%	35 40,7%	86 100,0%		

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hubungan sikap dengan perilaku konsumsi tablet Fe dari 86 responden, sebagian besar responden dengan sikap baik memiliki perilaku konsumsi tablet Fe tidak patuh sebanyak 4 (4,7%) responden, kurang patuh sebanyak 26 (30,2%) responden, dan patuh sebanyak 32 (37,2%) responden. Pada responden dengan sikap cukup memiliki perilaku konsumsi tablet Fe tidak patuh sebanyak 8 (9,3%) responden, kurang patuh sebanyak 9 (10,5%) responden, dan patuh sebanyak 20 (23,3%) responden. Sementara itu, responden dengan sikap kurang memiliki perilaku konsumsi tablet Fe tidak patuh sebanyak 1 (1,2%) responden, kurang patuh sebanyak 3 (3,5%) responden, dan patuh sebanyak 0 (0,0%) responden.

Berdasarkan analisis bivariat menggunakan *Spearman Rank* menghasilkan nilai koefisien *Spearman Rank* sebesar 0,366 dengan nilai

signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara sikap anemia dengan perilaku konsumsi tablet Fe di Mts Manba'ul A'laa Purwodadi. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa kekuatan hubungan termasuk kategori lemah, dengan arah hubungan positif. Artinya semakin baik sikap responden terhadap anemia maka semakin baik pula perilaku kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.